

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasannya maka dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kemampuan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011 terhadap pembelajaran *dokkai* sebelum dilakukan eksperimen sangat rendah dengan nilai rata-rata 64,5. Namun setelah menggunakan metode PQ4R mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata 72. Perbedaan nilai rata-rata tes awal dan nilai rata-rata tes akhir (*mean*) adalah 7,5. Dari uji *t-test* diketahui nilai *t-hitung* sebesar 41,068 dengan *df* atau *db* 40 pada tahap signifikansi 5% diperoleh *t tabel* sebesar 2.02 dan signifikansi 1 % diperoleh *t tabel* sebesar 2.71. Karena nilai *t hitung* > *t tabel* ($41,068 > 2.02$) maka H_0 ditolak. Maka terdapat perbedaan yang cukup signifikan sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan metode PQ4R dapat diterapkan sebagai metode pada pembelajaran *dokkai*, karena mampu meningkatkan nilai dan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa.

2. Respon mahasiswa setelah melaksanakan pembelajaran *dokkai* dengan melalui metode PQ4R berdasarkan pada angket yang disebarkan adalah dengan menggunakan metode PQ4R dapat mengingat materi pelajaran lebih lama, inovasi baru dalam meningkatkan semangat belajar, membantu proses penambahan rincian informasi baru dari informasi yang diketahui sebelumnya, dan lebih memahami teks bacaan.
3. Sebagian besar mahasiswa memberi respon cukup efektif untuk metode PQ4R ini. Sulitnya menentukan ide gagasan dalam teks, waktu belajar yang kurang karena waktu yang disediakan cukup singkat, serta kesulitan dalam membuat pertanyaan dengan bahasa Jepang merupakan kesulitan yang dialami mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan metode PQ4R .

B. Rekomendasi

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode PQ4R ini membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan membaca buku atau teks secara efektif, dalam penelitian ini hanya dicoba berupa teks atau artikel pada soal-soal *Nihongo Nouryokushiken* pada materi pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*). Maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode PQ4R ini untuk

mempelajari buku pelajaran lain seperti *nihonshi*, *Bunpo*, dan lain sebagainya.

2. Penelitian ini hanya meneliti tentang hasil penerapan metode PQ4R pada satu kelas saja, maka akan lebih baik jika diadakan penelitian lanjutan dengan adanya kelas pembanding.
3. Pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) melalui metode PQ4R ini jika diterapkan pada kelas besar akan sangat terasa monoton dan membosankan, sehingga lebih cocok diterapkan secara mandiri.
4. Pada dasarnya kemampuan membaca pemahaman itu dapat ditingkatkan dengan latihan, sehingga perlu adanya kesadaran dari mahasiswa itu sendiri untuk sering mempraktekkan metode PQ4R ini.
5. Kurangnya kemampuan dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks bacaan disebabkan tidak adanya sesuatu yang menunjang siswa dalam memahami teks bacaan tersebut. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar siswa menggunakan metode PQ4R atau teknik lainnya yang dapat menunjang sekaligus membantu mereka dalam memahami sebuah bacaan. Hal ini terbukti dari hasil pretest (tanpa metode PQ4R) dan hasil posttest (dengan metode PQ4R) mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks Bahasa Jepang.
6. Dengan tidak signifikannya kenaikan hasil penelitian yang terlihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest mahasiswa, penulis menduga adanya faktor yang tidak tercermati dan terteliti didalam penelitian

pembelajaran membaca pemahaman teks Bahasa Jepang ini. Oleh karena itu, merupakan suatu masukan bagi penulis selaku peneliti dan calon peneliti untuk selanjutnya agar lebih memperhatikan variable-variable luar yang bisa memengaruhi kondisi variable yang diteliti, seperti suasana lingkungan subjek penelitian tidak kondusif, ataupun waktu pengambilan data yang kurang tepat. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi sebuah hasil penelitian. Maka, untuk calon peneliti selanjutnya perencanaan penelitian yang tepat sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan penelitian itu sendiri.

